

KONFLIK PANDANGAN MASYARAKAT JEPANG TERHADAP KEKUATAN TERCERMIN DALAM SERIAL *KAMEN RIDER GAIM*

Daniel Hermawan, Nicco Handaya
Universitas Bina Nusantara, daniel.hermawan@binus.edu,
Universitas Bina Nusantara, handaya.nicco@gmail.com

ABSTRACT

This study will compare two different opinions toward military power between Sakuraba Kouta and Kumon Kaito in the Japanese Television series Kamen Rider Gaim. The two opinions represent two arguments that exist among Japanese society toward the existence of military power. The research uses a qualitative method as the approach of study. We compare the dialogue between the two characters and analyze it using the semiotic theory. The results show that there is two different ideas about military power represented by the ideology brought by Sakuraba Kouta and Kumon Kaito. Sakuraba Kouta represent the ideology of people against the military power while Kumon Kaito represent the ideology of people supporting the military power.

Key Words: *Pacifist, Japanese Constitution, Military Power*

PENDAHULUAN

Sejak Shinzo Abe diangkat menjadi Perdana Menteri Jepang pada tahun 2007 dia telah memiliki ambisi untuk merevisi undang-undang Jepang terutama pasal sembilang yang dikenal juga sebagai undang-undang pasifis. Hal ini dapat dilihat pada periode pertama masa jabatannya, Abe mengubah Japanese Defence Agency menjadi kementerian yang berada di bawah pemerintahan yaitu Miinistry of Defence (MOD). (Eldridge, 2017). Hal ini dilakukan agar negara dapat mengontrol penuh kekuatan militernya. Faisol (2015) menambahkan bahwa departemen pertahanan Jepang otomatis mempunyai kekuatan penuh dalam menentukan anggaran dan kebijakan.

Protes terhadap kebijakan PM Abe baru muncul pada periode ke dua dia terpilih sebagai perdana Menteri. Terutama pada niat Abe untuk melakukan revisi terhadap pasl 0 konstitusi Jepang (Liff, 2015).

Pasal 9 dalam Undang undang Jepang tersebut dibuat setelah Jepang kalah di Perang Dunia II di tahun 1945 sebagai bentuk kesadaran akan hak untuk hidup dalam kedamaian (Sasaki, 2015). Pada waktu itu, Jepang dipaksa untuk menyerah setelah Hiroshima dan Nagasaki diledakkan oleh sekutu, hal itu membuat seluruh penduduk Jepang mengalami trauma hebat hingga saat ini. Buntut dari kejadian tersebut kekuatan militer Jepang dilucuti (Faisol, 2014), sehingga Jepang tidak memiliki pasukan bersenjata, dan Jepang menyerahkan keamanan wilayahnya kepada Amerika. (Alfian, 2010).

Pasal 9 dalam Konstitusi 1947 tersebut menjelaskan bahwa adanya pelarangan terhadap agresi dan menolak semua bentuk kekuatan militer. Tujuannya adalah untuk mencegah Jepang tidak mengulangi kesalahan di masa perang dunia II. (Ayu, 2015).

Semenjak terpilih untuk kedua kalinya, Shinzo Abe mengeluarkan kebijakan untuk merubah isi dari Pasal 9 tersebut. Abe telah mendesak revisi ini dilakukan dengan berargumentasi bahwa Undang-Undang ini penting bagi doktrin militer jepang yaitu pertahanan diri kolektif (Prastiwi, 2015).

Sebuah isu sosial dalam masyarakat akan tercermin dalam karya sastra. Dalam hal ini pertentangan mengenai pasal 9 UU Jepang dapat kita lihat pada serial *Kamen Rider Gaim*, yang ditayangkan di TV Asahi pada periode 6 Oktober 2013 dan berakhir di tanggal 9 Februari 2014.

Rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang di atas, penulis melihat adanya kesamaan antara cerita dalam serial *Kamen Rider Gaim* dengan penolakan masyarakat terhadap kebijakan pemerintah. Ada orang yang pro terhadap keberadaan kekuatan militer ada yang menolak. Bagaimana konflik antara dua tokoh dalam *Kamen Rider Gaim*, yaitu Kouta Kazuraba dan Kaito Kumon, mewakili pandangan terhadap keberadaan pasukan militer Jepang. Maka dalam hal ini, penulis akan menganalisis sudut pandang kedua karakter, yaitu Kouta Kazuraba dan Kaito Kumon dalam serial *Kamen Rider Gaim*.

Penelitian ini akan berusaha menjawab beberapa pertanyaan berikut ini (1) bagaimana pandangan tokoh Sakuraba Kouta terhadap kekuatan? (2) bagaimana

pandangan tokoh Kumon Kaito terhadap kekuatan? (3) bagaimana hal ini dapat merepresentasikan masyarakat Jepang?

PEMBAHASAN

Kamen Rider Gaim mengisahkan kehidupan yang terjadi di kota Zawame. Di kota itu terdapat suatu perusahaan besar bernama Yggdrasil yang menguasai kota Zawame. Yggdrasil menciptakan sebuah alat berbentuk *belt* atau sabuk yang dinamakan *Sengoku Driver*, yang apabila dikenakan oleh seseorang dapat merubahnya menjadi *Kamen Rider*. Di kota itu juga terdapat sebuah komunitas *dance* yang beranggotakan anak-anak muda. Komunitas *dance* ini sangat populer di kota itu. Saking populernya, terdapat persaingan antar kelompok *dance* yang bertujuan untuk menjadi nomor satu di Zawame. Persaingan tersebut ditunjukkan dengan sebuah *battle* atau pertarungan antar tim yang dinamakan *Inves Game*, sebuah permainan yang melibatkan *Inves* untuk diadu dengan *Inves* dari tim lain. Tim yang *Inves*-nya kalah, harus merelakan *stage*-nya diambil oleh tim yang menang, sehingga tim yang menjadi nomor satu dapat menguasai semua *stage* yang ada di kota Zawame.

Inves dipanggil dengan menggunakan sebuah alat berbentuk seperti gembok yang bernama *Lockseed*. *Inves* adalah sebutan untuk monster dalam cerita ini, yang berasal dari dunia lain yang dinamakan Helheim.

Kazuraba Kouta dan Kumon Kaito adalah dua pemuda yang mendapatkan akses terhadap *Sengoku Driver* buatan Yggdrasil yang memberikan mereka kekuatan untuk berubah menjadi *Kamen Rider Gaim* dan *Kamen Rider Baron*. Dalam perkembangannya kedua karakter ini memiliki pandangan yang berbeda terhadap kekuatan mereka. Dua ideologi inilah yang akan diteliti dalam penelitian ini.

1. Analisis Pandangan Kouta Kazuraba Terhadap Kekuatan

Kouta Kazuraba adalah tokoh protagonis dalam serial ini, dia seorang anak muda yang tinggal di suatu kota bernama Zawame. Di sana dia tinggal berdua bersama dengan kakak perempuannya, Akira Kazuraba, yang membanting tulang setiap hari demi menghidupi dirinya dan Kouta. Untuk membantu kakaknya, Kouta bekerja *part time* secara serabutan demi mencukupi kebutuhan finansial. Cita-citanya adalah ingin menjadi orang dewasa yang bisa menyenangkan semua orang dan dapat diandalkan. Oleh karena itu, dia memutuskan untuk keluar dari timnya komunitas *dance* dan mulai berpikir untuk bekerja selayaknya orang dewasa. Pada awalnya, Kouta menggunakan kekuatannya yang berasal dari *Sengoku Driver* miliknya untuk main-main tanpa mengetahui resiko yang akan terjadi apabila kekuatan tersebut digunakan dengan sembarangan.

Di bawah ini adalah data-data tentang pandangan Kouta Kazuraba terhadap kekuatan yang penulis kumpulkan dalam serial *Kamen Rider Gaim*. Data pertama memperlihatkan pandangan Kouta terhadap kekuatan. Berikut ini merupakan adegan Kouta saat berusaha memahami maksud kakaknya.



Gambar 1. Kouta berusaha memahami maksud kakaknya.

Sumber: Episode 3, menit 13:08 – 13:20.

Pada gambar 1, terlihat dari raut wajah, tampak Kouta sedang murung karena kakak perempuannya menolak untuk menerima uang yang dia hasilkan dari bermain *Inves Game*. Padahal jumlah uang yang dia hasilkan tersebut jauh lebih banyak daripada gajinya selama dia bekerja, dan dapat mencukupi kebutuhan finansial hidup Kouta dan kakaknya. Hal itu membuat Kouta menjadi bingung. Dia bertanya-tanya sendiri dalam memahami maksud kakaknya, yakni hanya ingin menerima uang dari

hasil Kouta bekerja demi kepuasan orang lain dan bukan uang dari hasil main-main demi kepuasan pribadi. Di bawah ini merupakan dialog yang dia (Kouta Kazuraba, KK) ucapkan.

Dialog

KK: 俺は何か間違えているのか。世の中にとって意味があるって、何なんだよ。俺はチームのみんなの役に立ってる。ただそれだけで十分じゃないのか。

Terjemahan

KK: **Apakah yang kulakukan itu salah?** Apakah maksudnya berguna bagi dunia? **Aku sudah menjadi orang yang berguna bagi tim dan teman-temanku.** Tidakkah itu cukup?

Dari dialog yang dia ucapkan, 「俺は何か間違えているのか。」 terlihat bahwa Kouta masih belum menyadari adanya beban dan tanggung jawab yang harus dia pikul dalam menggunakan kekuatan dari *Sengoku Driver* miliknya. Dia merasa apa yang dia lakukan sudah benar, terlihat dari perkataannya, 「俺はちーむのみんなの役に立ってる。」 Kouta mengira bahwa dia bisa bebas melakukan apa yang dia sukai dengan kekuatannya tanpa memikirkan terlebih dahulu resiko dari setiap perbuatannya.

Data kedua adalah saat dia melihat temannya dianiaya oleh Kaito Kumon, *Kamen Rider Baron*.



Gambar 2. Kouta terdorong untuk menolong teman-temannya yang sedang dianiaya.

Sumber: Episode 5, menit 16:50 – 17:15.

Kouta akhirnya bangkit dari keterpurukannya ketika melihat Baron menganiaya teman Kouta, Mitsuzane Kureshima yang juga memiliki *Sengoku Driver*, dalam *Inves Game*. Kouta tidak bisa tinggal diam melihat teman-temannya dalam bahaya dan berniat untuk kembali menggunakan kekuatannya. Berikut ini adalah dialog yang dia (Kouta Kazuraba, KK) dan Mitsuzane Kureshima (MK) ucapkan pada gambar 2.

Dialog

MK: ダメだコウタサン! あなたにはもう、戦う理由なんてない。

KK: あのベルトは俺しか使えない、俺にしかできないことをやり遂げるための力。俺はそいつを引き受ける。そいつがきっと大人がよく言う「責任」ってやつだ!

MK: 紘汰さん。。

Terjemahan

MK: Kouta-san, jangan! Kau sudah tidak punya alasan untuk bertarung.

KK: **Hanya aku yang bisa menggunakan sabuk itu, tidak ada lagi yang bisa menggunakan kekuatan itu untuk menyelesaikan semuanya selain diriku.** Maka dari itu aku menerima kekuatan ini, sebagai bentuk tanggung jawabku untuk menjadi dewasa.

MK: Kouta-san..

Mitsuzane yang merupakan teman baik Kouta dan juga *Kamen Rider Ryugen*, tengah kewalahan menghadapi *Baron* dan anak buahnya, dia melarang Kouta untuk kembali menggunakan kekuatannya karena tidak ada alasan bagi Kouta untuk bertarung lagi. Namun Kouta sadar bahwa hanya dirinya yang bisa menggunakan *driver* berwujud sabuk miliknya tersebut. Kouta sadar bahwa hanya dirinya yang bisa menggunakan sabuk *driver* tersebut. Dalam perkataannya di atas, Kouta bertekad untuk menyelesaikan apa yang dia mulai dan mulai belajar untuk bertanggung jawab. Data ketiga adalah adegan pada gambar di bawah ini.



Gambar 3. Kouta ingin meninggalkan dunia demi melindungi umat manusia.

Sumber: Episode 46, menit 11:18 – 12:40.

Kouta berhasil mendapatkan buah emas, yang sekarang ada di dalam tubuh Mai. Terlihat pada gambar 3 merupakan sosok baru Kouta sebagai "Pria Pertama" setelah memakan buah emas tersebut. Kouta telah menjadi pemenang, sekarang dia memiliki kekuatan yang tak terbatas selayaknya Tuhan. Potongan dialog antara

Kouta Kazuraba (KK) dan DJ Sagara (DJ) di bawah ini memperlihatkan sifat Kouta yang tidak berubah meskipun dia telah menjadi sosok seperti Tuhan.

Dialog

KK: ここまで世界をめちゃくちゃにしておいてか。

DJ: 避けられない結末だ。どんな種族も文明も、繁栄の後には滅びを迎え次世代へ座を譲る。さあ、新たな人類としてお前は、どんな形でこの世界を終わらせる？

KK: それは世界を塗り潰す力、俺が守ろうとしたもの全て犠牲になる。冗談じゃない、お断りだ。

DJ: 甘ったれたことを言うな！破壊なく創造はない。古い世界を生贄にするしか、お前たちに未来はないんだぞ！

KK: ここで未来がないなら別の世界を探せばいい。諦めない限り道はある。この宇宙の果て、まだ誰にも知られていない場所。そして、俺が望む未来の在り処だ。この世界を滅ぼして支配するよりも、新たな世界を一から創り出す。これが俺達の新しいステージだ。

Terjemahan

KK: Sejak awal, kaukah yang membuat dunia ini menjadi porak-poranda seperti sekarang ini?

DJ: Itu adalah akhir yang tidak bisa dihindari. Kemakmuran spesies dan peradaban pada akhirnya harus hancur demi kelangsungan hidup generasi selanjutnya. Sebagai makhluk yang baru, bagaimana kau akan mengakhiri dunia ini?

KK: **Kekuatan yang kumiliki ini dapat melukis ulang seisi dunia ini. Jika kulakukan, tentu akan memusnahkan semua yang aku lindungi selama ini. Jangan bercanda. Aku menolak untuk mengakhirinya.**

DJ: Jangan bicara konyol. Tidak ada penciptaan tanpa penghancuran. Jika kau tidak mengorbankan dunia lama, maka tidak akan ada masa depan bagi kalian berdua.

KK: **Jika tidak ada masa depan di sini, maka sebaiknya kita mencari dunia lain.** Selalu ada jalan selama kita tidak putus asa. Di alam semesta ini, ada planet yang tidak diketahui oleh siapapun. Di sanalah masa depan yang kuinginkan. **Daripada menghancurkan dunia dan menjadi penguasa atasnya, lebih baik biarkan aku memulai dari nol di dunia baru.** Disanalah *stage* baru kita.

Sagara muncul lagi untuk yang terakhir kali di hadapan Kouta dan Mai yang telah menjadi pria dan wanita pertama. Dia menyambut kehadiran Kouta sebagai penguasa baru dan menanyakan kepadanya apa yang akan Kouta lakukan pada dunianya dan bagaimana dia mengakhirinya. Dari jawabannya terhadap Sagara, yakni 「世界を塗り潰す力、俺が守ろうとしたもの全て犠牲になる。冗談じゃない、お断りだ。」 Kouta menolak untuk menghancurkan dunia yang sudah susah payah dia lindungi tersebut dan berniat untuk membiarkan apa adanya. Sagara lalu marah dan mengungkapkan jika Kouta tidak menghancurkan dunia, maka tidak akan ada masa depan bagi Kouta dan Mai yang sudah bukan lagi manusia, melainkan makhluk Helheim yang dinamakan *Overlord*. Menurutnya tidak akan ada tempat di dunia tersebut bagi mereka berdua. Hal itu langsung dibalas oleh Kouta yang

mengatakan, 「ここで未来がないなら別の世界を探せばいい。」 Hal ini menandakan bahwa dirinya dan Mai akan pergi dari dunia mereka dan mencari planet lain sebagai tempat tinggal baru mereka. Penulis melihat bahwa Kouta tidak menjadi lupa diri meskipun telah mendapatkan kekuatan yang besar. Walaupun kekuatan tersebut telah berhasil merubahnya menjadi Raja *Overlord* dan menjadi penguasa alam semesta, kekuatan tersebut tidak berhasil merubah hati manusianya. Kouta lebih memilih untuk tetap melindungi bumi, dilihat dari ucapannya, 「この世界を滅ぼして支配するよりも、新たな世界を一から創り出す。」

Dapat dilihat dari ketiga data di atas, pandangan Kouta terhadap kekuatan. Pada permulaan cerita Kouta digambarkan sebagai seorang yang tidak memiliki pengetahuan apapun tentang kekuatan. Dia bahkan bermain-main dengan kekuatannya tersebut. Namun pada narasi ini Kouta belajar untuk bertanggungjawabkan kekuatan yang dimilikinya dengan melindungi teman-temannya. Hal terakhir yang dia lakukan setelah dia memenangkan pertarungan dan diberikan kekuatan untuk merubah dunia, Kouta malah mengunci diri beserta seluruh kekuatan Helheim. Sehingga tidak ada orang yang dapat menggunakan kekuatan tersebut.

Dengan narasi tersebut menggambarkan bagaimana pandangan Kouta yang menyatakan bahwa dunia belum siap dengan kekuatan, dan kekuatan tersebut tidak boleh digunakan. Jika kita kaitkan dengan kondisi masyarakat Jepang saat ini pandangan Kouta selaras dengan pandangan masyarakat Jepang terhadap kekuatan militer.

2. Analisis Pandangan Kaito Kumon Terhadap Kekuatan

Kaito Kumon adalah tokoh antagonis dalam serial ini. Dia merupakan pemimpin dari tim Baron yang merupakan tim terkuat dalam komunitas *dance* di kota Zawame. Tim Baron terkenal sebagai tim yang agresif dalam merebut hak kekuasaan atau teritori tim lain dan merupakan yang terkuat dalam *Inves Game*. Hal ini dikarenakan pemimpin tim Baron tersebut berambisi untuk menjadi yang paling kuat dan sangat membenci kelemahan. Ambisi Kaito yang ingin menjadi kuat

disebabkan dari masa lalunya. Saat masih kecil, ayahnya bekerja sebagai pegawai konstruksi di kotanya, lalu Yggdrasill tiba-tiba membeli perusahaan tempat ayahnya Kaito bekerja dan menutup usahanya, yang mengakibatkan ayahnya kehilangan pekerjaannya. Ayahnya yang tidak tahan dengan segala tekanan hidup yang dialaminya berubah menjadi pemabuk dan suka main tangan kepada keluarganya.

Di bawah ini adalah data-data tentang pandangan Kaito Kumon terhadap kekuatan yang penulis kumpulkan dalam serial *Kamen Rider Gaim*. Data pertama dimulai dari data 4, yang memperlihatkan adegan ketika Ryoma Sengoku tertarik dengan pandangan Kaito yang tidak ingin menyelamatkan dunia.



Gambar 4. Kaito mengungkapkan ambisinya akan kekuatan kepada Yggdrasill.

Sumber: Episode 20, menit 20:37 – 21:54.

Kaito berjuang melawan Yggdrasill. Pada saat yang sama, Ryoma Sengoku tertarik dengan tujuan Kaito menjadi kuat. Kaito langsung dibawa ke dalam Yggdrasill untuk bertemu dengan Ryoma. Di sana, Ryoma menjelaskan tentang Helheim dan tujuan mereka yang ingin meneliti Helheim dan kekuatan yang ada di dalamnya, serta tujuan mereka yang akan meledakkan kota Zawame apabila teror Helheim tidak bisa ditangani lagi. Dari poin ini penulis akan memberikan potongan dialog dari percakapan antara Kaito Kumon (KK2) dan Ryoma Sengoku (RS), pada gambar 4.

Dialog

RS: さて、ここまで説明すればユグドラシルの理念について納得してもらえただろう？世界の平和を守るため、協力してもらえるね。

KK2: 協力だと？俺はなにも納得してない！そもそも、なぜこの世界を守る必要がある？

RS: ほう？

KK2: 平和のために秘密を守れたと? フン。。ハハハ。。ふざけんな! そんな嘘偽りで塗固められた世界など、いっそ壊れてしまえばいい。戦うことを忘れた者に生きる資格なんてない。むしろ侵略は絶好のチャンスだ。力がある者と弱い者がはっきりと別れる。ヘルヘイムと戦って、生き延びたものだけが未来を掴めばいい。

Terjemahan

RS: Oke, setelah mendengar penjelasan tadi, kau pasti bisa mengerti pemikiran Yggdrasill, kan? Untuk melindungi dunia, maukah kau bekerja sama dengan kami?

KK2: Bekerja sama? Aku tidak terima! **Lagipula, mengapa aku harus melindungi dunia ini?**

RS: Oh?

KK2: Merahasiakannya demi kedamaian dunia? Heh...HAHAHA... Omong Kosong! Dunia yang bisa dibalut dengan kebohongan sebaiknya musnah. **Orang yang tidak bisa bertarung tidak punya hak untuk hidup. Lagipula saat ini adalah kesempatan yang sangat bagus untuk menyerang. Dengan begitu, yang kuat dan yang lemah akan dapat dibedakan. Hanya orang yang bertarung melawan Helheim dan berhasil bertahan hiduplah yang berhak meraih masa depan.**

Dari dialog di atas, terlihat bahwa Kaito tidak berniat untuk melindungi dunia, terbukti dalam pertanyaannya terhadap Ryoma, 「そもそも、なぜこの世界を守る必要がある?」 Dia juga mengungkapkan alasan mengapa dia tega menganiaya temannya Kouta pada data 3 di subbab 4.1., yakni 「戦うことを忘れた者に生きる資格なんてない。」 Pada ucapannya di data ini, penulis menganalisis bahwa Kaito membenci orang lemah, mungkin alasan inilah yang membuatnya selalu berusaha untuk mengalahkan pesaing-nya demi mencapai posisi nomor satu, yakni untuk membuktikan bahwa dirinya bukan orang lemah. Hal itu dibuktikan lagi oleh ucapan berikutnya, 「むしろ侵略は絶好のチャンスだ。力がある者と弱い者がはっきりと別れる。」 Dia melihat bahwa saat ini adalah kesempatan yang baik untuk menjajah Helheim dan menyerangnya secara tiba-tiba, dengan begitu dia dapat melihat mana pihak yang tidak siap bertarung dan kalah (lemah) dan mana pihak yang lebih unggul dan mampu melawan balik (kuat). Kaito juga menganut stigma "hukum rimba", yaitu pihak yang lemah akan dimakan oleh pihak yang kuat. Hal itu disampaikannya dalam dialog di atas, 「ヘルヘイムと戦って、生き延びたものだけが未来を掴めばいい。」 Dia merasa jika ingin hidup lebih lama dan mendapatkan masa depan yang diinginkan, maka haruslah bertarung dan bertahan hidup.

Penulis melihat bahwa dalam dialog pada data ini telah jelas menerangkan alasan Kaito yang tidak menyukai orang lemah dan tidak ingin menjadi orang lemah pula. Jika Kaito adalah orang yang lemah, maka suatu hari dia akan tergerus oleh pihak lain yang lebih kuat. Itulah yang dia percayai. Maka dari itulah, dia selalu mencoba melawan siapapun untuk membuktikan bahwa dirinya mampu. Hal itu pula yang mendasari mengapa dia tidak berniat untuk melindungi dunia, jika ia melindungi dunia, berarti dunia dan segala isinya lemah dan suatu hari pasti akan hancur sendiri karena kelemahannya. Itulah sebabnya dia memilih untuk menyerang Helheim supaya dapat hidup sebagai orang yang kuat di dunia yang lebih kuat daripada bumi. Data 5 adalah ketika luka yang dialami Kaito semakin parah dan dia sudah siap untuk mati.



Gambar 5. Kaito siap mati demi mempertahankan prinsipnya.

Sumber: Episode 42, menit 12:13 – 14:12.

Kaito terluka sewaktu bertarung melawan *Overlord*. Akibatnya, racun Helheim menyebar di sekujur tubuhnya. Yang dapat dia lakukan hanyalah memperlambat racunnya dengan selalu mengenakan *driver*-nya. Berikut dialog dari gambar 5. antara Kaito Kumon (KK2) dan Yoko Minato (YM).

Dialog

YM: そんな状態で、よく生きてるわね。

KK2: このドライバーをつけていれば、とりあえず症状は抑えられる。

YM: 限度があるでしょ！あなた、このままじゃ死ぬわよ。

KK2: だとしたら俺は、所詮その程度の男だったと言うことだ。

YM: さっきの言葉は本気なの？

KK2: 何の話だ？

YM: ヘルヘイムの侵食を止める必要はない。本気でそう思ってるの？

KK2: ああ。俺は世界を救う気など全くない。かつて、平和だった頃のこの世界には、俺の求めているものなど何一つなかった。きっと俺の居場所は...全てが滅んだ、その向

こう側にしかない。世界が終わるか、俺が終わるか。一体どっちが先だろうな。どうした？ 貴様も葛葉同様、俺が間違っていると思うか？

YM: そうね。。まともではないわね。それでも私は、あなたを最後まで見届けると決めたわ。

KK2: 勝手にしろ！

Terjemahan

YM: Dengan kondisi seperti ini, suatu keajaiban kau masih hidup.

KK2: Kalau aku selalu mengenakan *driver* ini, gejalanya bisa ditekan.

YM: Tapi pasti ada batasnya, kan? Jika begini terus, kau akan mati.

KK2: **Kalau begitu, berarti sampai situlah batasku sebagai manusia.**

YM: Perkataanmu sebelumnya, apakah kau serius?

KK2: Yang mana?

YM: "Tidak perlu memusnahkan Helheim". Apakah aku serius?

KK2: Ya. **Tidak ada alasan bagiku untuk menyelamatkan dunia.** Dahulu kala, sewaktu dunia masih damai, tidak ada satupun yang aku inginkan. **Tempat tinggalku telah hancur, aku hanya bisa melihat ke depan. Dunia atau diriku yang hancur lebih dulu. Kita lihat saja nanti.** Ada apa? Apa kau juga berpikir bahwa aku salah seperti yang dikatakan Kazuraba?

YM: Begitu, ya. Kalau aku boleh jujur. Aku ingin melihat nasibmu sampai akhir.

KK2: Lakukan sesukamu!

Pada dialog di atas, terlihat bahwa Kaito memiliki kesiapan untuk mati pada saat Yoko mengatakan jika racun ini dibiarkan dia (Kaito) akan mati, terlihat dari ucapannya, 「だとしたら俺は、所詮その程度の男だったと言うことだ。」 Penulis melihat bahwa Kaito siap menerima bahwa jika dia benar-benar lemah, maka nasibnya juga harus berakhir dan tidak berhak untuk terus hidup seperti pada prinsipnya. Pada ucapan selanjutnya, yakni 「俺は世界を救う気など全くない。」 dapat dibuktikan lagi bahwa dia tidak memiliki keinginan untuk melindungi dunia. Alasannya pun dia ungkapkan bahwa dulu tempat tinggalnya hancur karena dunia itu sendiri, terlihat dari ucapannya, yaitu 「きっと俺の居場所は...全てが滅んだ、その向こう側にしかない。」 Oleh karena itu, dia tidak peduli dengan nasib dunia. Sampai-sampai dia berniat untuk melihat siapa yang lebih lemah, Kaito atau dunia. Hal itu diungkapkannya dalam ucapannya sebagai berikut 「世界が終わるか、俺が終わるか。一体どっちが先だろうな。」

Data 6 adalah adegan Kaito yang sedang berbicara dengan Mai di alam mimpi.



Gambar 6. Kaito sebagai *Overlord* bersama Mai membayangkan dunia yang baru dan berkuasa atasnya.

Sumber: Episode 45, menit 05:46 – 07:25.

Pada gambar 6, Kaito telah menjadi *Overlord*, suatu makhluk Helheim yang memiliki intelegensi yang lebih tinggi daripada *Invest* dan merupakan penguasa Helheim, sedang bermimpi berada di dunia baru yang dia ciptakan bersama Mai Takatsukasa, yang saat ini telah menjadi "Perempuan Pertama" karena buah emas masuk ke dalam jantungnya. Melihat tumbuh-tumbuhan Helheim telah berhasil masuk ke bumi dan tidak bisa dihentikan, Kaito tidak berniat untuk membasmi tumbuh-tumbuhan tersebut, malah dia membiarkan bumi yang menurutnya lemah itu dimakan oleh Helheim. Mai yang sekarang telah bersatu dengan buah emas, terjebak dalam ruang dan waktu. Dia tidak bisa keluar dari sana sampai ditentukan pemenang dalam memperebutkan buah emas antara Kaito Kumon (*Overlord* Baron) dan Kouta Kazuraba (*Kamen Rider Gaim*). Mai yang sekarang hanya bisa berkomunikasi dengan Kaito dan Kouta melalui alam mimpi. Berikut ini adalah dialog yang terjadi pada gambar 6. antara Mai Takatsukasa sebagai (MT) yang mencoba untuk berbicara dengan Kaito Kumon (KK2).

Dialog

MT: こんな形でしか今は話しかけることができないの。

KK2: 死んだわけではなく、未来で俺を待っている。サガラの事は正しいようだな。

MT: 半分はね、でも私と戒斗が会える未来っていうのを。

KK2: 古い者、弱い者が消える。強くて新しい者だけが生き残る。力だけを信じ弱者を踏みにじて生きてきた人間たちのルールだ。だから奴らも滅び去れより強い者が現れたことで自らのルールで裁かれて消える。

MT: それがあなただの望み？

KK2: 舞、お前が欲しい。黄金の果実を俺に渡せ！

MT: 私と果実本当に欲しいのはどっち？

KK2: 選ばないし、区別もしない。俺は果実を掴んだ最強の男としてお前を手に入れる。

MT: 本当に身勝手ね。戒斗らしい。

KK2: 俺の未来で待っている、そう長くはない。

Terjemahan

MT: Hanya dengan cara ini saja aku dapat berbicara denganmu.

KK2: Berarti Sagara mengatakan padaku yang sebenarnya. Rupanya kau tidak mati dan sedang menungguku di masa depan.

MT: Setengahnya benar. Tapi aku dan Kaito akan bertemu di masa depan yang seperti apa nantinya?

KK2: **Masa depan di mana dunia yang usang dan lemah akan musnah. Hanya dunia yang baru dan kuat yang akan bertahan. Itu adalah aturan hidup tentang yang kuat akan menginjak yang lemah. Oleh karena itu, mereka semua akan punah. Sosok yang lebih kuat telah muncul, mereka semua akan dihakimi berdasarkan hukum yang dibuat mereka sendiri.**

MT: Apakah itu keinginanmu?

KK2: Mai, aku menginginkan dirimu. Berikanlah buah emas itu kepadaku!

MT: Yang benar-benar kau inginkan itu aku atau buah emas?

KK2: Aku tidak akan memilih, karena tidak bisa dipisahkan. Aku akan mendapatkan dirimu dan menjadi pria terkuat yang mendapatkan buah emas.

MT: Egois sekali, ya. Kaito banget.

KK2: Aku tidak akan lama, tunggu aku di masa depanku.

Kaito dalam mimpinya bertemu dengan Mai dan menyatakan niatnya yang ingin menghancurkan dunia setelah dia menjadi pemenang dan mendapatkan buah emas. Dia yang membenci orang yang lemah, ingin menghapus hukum rimba yang berlaku di dunia. Dengan kekuatan dari buah emas, dia ingin menghancurkan dunia supaya tidak ada lagi orang yang kuat dan yang lemah, terlihat dari ucapannya, yaitu 「古い者、弱い者が消える。強くて新しい者だけが生き残る。力だけを信じ弱者を踏みにじって生きてきた人間たちのルールだ。だから奴らも滅び去れより強い者が現れたことで自らのルールで裁かれて消える。」 Dia juga berniat untuk menciptakan dunia yang baru sesuai keinginannya, supaya dirinya dan Mai, yang sudah bukan lagi manusia, dapat hidup di sana dan berkuasa di atasnya sebagai Raja yang kedudukannya paling kuat daripada siapapun. Aturan dari hukum rimba yang dibuat dunia dan semula pernah menindasnya pun akan diberlakukan kembali olehnya kepada dunia pada saat dia menjadi pemenang.

Jika dilihat berdasarkan teknik pembedaan tokoh dalam unsur intrinsik penokohan, tokoh Kaito Kumon merupakan tokoh antagonis dalam cerita. Tokoh antagonis adalah tokoh yang berposisi dengan tokoh protagonis, baik secara langsung maupun tidak langsung, baik bersifat fisik maupun batin, biasanya disebut juga sebagai tokoh

yang menyebabkan terjadinya konflik (Nugiyantoro, 2018). Ada pula jenis tokoh lain yang dinamakan tokoh statis dalam teknik pembedaan tokoh, dilihat berdasarkan perkembangan kepribadiannya dalam cerita (Siswanto, 2008). Selain sebagai antagonis, tokoh Kaito juga merupakan tokoh statis, karena terlihat dari ambisinya dalam meraih apa yang dia inginkan, yakni kekuatan, di sepanjang cerita. Altenbernd dan Lewis dalam Nugiyantoro (2018) menjelaskan bahwa tokoh jenis ini adalah tokoh yang secara esensial tidak mengalami perubahan dan atau perkembangan perwatakan sebagai akibat adanya peristiwa yang terjadi dalam cerita. Dari sejak awal cerita, Kaito sudah memiliki ambisi untuk menjadi seorang penguasa yang posisinya paling kuat dari siapapun. Nugiyantoro (2018) menambahkan bahwa tokoh statis bagaikan batu karang yang tidak tergoyahkan walau tiap hari dihantam ombak. Berapa kalipun dia mengalami cobaan seperti kekalahan, bahkan sampai harus mengorbankan jiwa manusianya untuk menjadi *Overlord*, seperti pada data 6, tetap tidak merubah ambisinya untuk menjadi yang terkuat. Meskipun mengalami cobaan berat, dia tidak jatuh, bahkan tidak sudi untuk bekerja sama ataupun tunduk kepada orang lain, terlihat pada data 4.

Dapat dilihat dari ketiga data di atas, memperlihatkan pandangan Kumon Kaito pada kekuatan. Pada permulaan cerita Kaito sudah memiliki pandangan bahwa orang yang memiliki kekuatan adalah orang yang dapat memimpin. Sementara mereka yang lemah harus menurut pada orang yang kuat. Hal itulah yang mendorong tokoh Kaito untuk terus mencari kekuatan. Sampai dengan akhirnya Ketika dia mendapatkan kekuatan yang melebihi kekuatan manusia, dia bermaksud untuk membuat semua manusia tunduk kepadanya.

Pandangan Kaito selaras dengan pandangan masyarakat Jepang yang menuntut akan adanya perubahan dalam undang-undang Jepang. Jepang telah lama tidak memiliki kekuatan militer, bahkan Shinzo Abe pernah mengatakan ingin mengembalikan Jepang sebagai negara yang “normal”.

Dapat dilihat bagaimana perbandingan antara pandangan Kouta Kazuraba dan Kaito Kumon. Kedua karakter ini terus menerus berselisih pendapat mengenai bagaimana mereka harus menggunakan kekuatan yang mereka miliki. Dua pandangan yang berbeda inilah yang menggambarkan bagaimana dua pandangan yang

berbeda dalam masyarakat Jepang. Ada orang-orang yang pro dengan keberadaan kekuatan militer Jepang dan ada orang-orang yang menentang keberadaan militer Jepang. Hal ini membuktikan teori sosiologi sastra yang menyatakan karya sastra akan mencerminkan kondisi masyarakat. (Kurniawan, 2012)

SIMPULAN

Pertentangan pendapat masyarakat Jepang mengenai keberadaan militer Jepang telah lama mengendap di dalam masyarakat Jepang. Jepang menyatakan kepada dunia dengan artikel Sembilan Undang-Undang Jepang bahwa mereka tidak akan pernah mengakui kekuatan militer dan tidak akan pernah mengakui keberadaan Angkatan udara, darat maupun laut. Namun dengan kondisi politik di Asia Timur menyebabkan Jepang harus berubah agar rakyatnya dapat merasa aman.

Pertentangan antara masyarakat yang pro terhadap kekuatan militer dengan masyarakat yang kontra dengan kekuatan militer sudah sejak lama terjadi. Pertentangan ini juga Kembali dipicu dengan usaha Shinzo Abe untuk mengubah interpretasi terhadap pasal Sembilan Undang Undang Jepang.

Pertentangan ideologi antara karakter Kouta Kazuaraba dan Kaito Kumon memperlihatkan bagaimana pertentangan pandangan terhadap kekuatan antara kedua karakter tersebut. Kouta Kazuraba memperlihatkan pandangan orang-orang yang menentang keberadaan kekuatan militer. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana Kouta menggunakan kekuatan dia sebagai Kamen Rider Gaim untuk melindungi orang-orang di sekitarnya dan pada akhir cerita Kouta mengunci kekuatan tersebut karena merasa orang-orang belum siap dengan kekuatan tersebut.

Sementara Kaito Kumon justru sebaliknya. Sejak awal Kaito melihat kekuatan seorang Kamen Rider untuk mengambil alih kekuasaan. Dalam perjalanan ceritanya Kaito selalu berusaha untuk menjadi yang terkuat dan selalu mencari kekuatan baru. Hal ini dilakukan Kaito karena dia percaya bahwa hanya orang yang kuat yang memiliki hak untuk memimpin. Sementara orang yang lemah harus tunduk terhadap kekuatan.

Cerita fiksi fantasi, terkadang terlihat seperti hal yang konyol. Namun di balik cerita tersebut, terdapat pertentangan yang telah lama terjadi di antara masyarakat Jepang mengenai perlunya keberadaan militer Jepang. Cerita fiksi menjadi sebuah kumpulan dari ideologi-ideologi yang ada di dalam masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, A. F. (2015). Upaya Jepang dibawah pemerintahan Shinzo Abe dalam meningkatkan pertahanan militer. *Transformasi*, 2(28), 191-196. (Online). Diakses 22 Februari 2019 dari <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Transformasi/article/download/1721/1523>
- Eldridge, R. D., & Midford, Paul (Eds.). (2017). *The Japanese ground self-defense force: Search for legitimacy*. New York: Springer Nature.
- Faisol, Wildan. (2015). Transformasi kebijakan pertahanan Jepang tahun 2014. *UNEJ Jurnal*, 1(1), 1-14. (Online). Diakses 20 Februari 2019 dari <http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/71778/Wildan%20Faisol.pdf?sequence=1>
- Kurniawan, Heru. (2012). *Teori, metode, dan aplikasi sosiologi sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Liff, A. P. (2015). Japan's defense policy: Abe the evolutionary. *The Washington Quarterly*, 38(2), 79-99. (Online). Diakses 18 Februari 2019 dari http://www.adamphailiff.com/documents/Liff2015_TWQ_AbeTheEvolutionary.pdf.
- Prastiwi, A. M. (2015, 16 Juli). UU Keamanan Direvisi, Militer Jepang Kembali 'Agresif'?. *Liputan 6*. Diakses 26 Februari 2019 dari <https://www.liputan6.com/global/read/2274599/uu-keamanan-direvisi-militer-jepang-kembali-agresif>
- Sasaki, Tomoyuki. (2015). *Japan's postwar military and civil society: Contesting a better life*. London: Bloomsbury Academic.
- Siswanto, Wahyudi. (2008). *Pengantar teori sastra*. Malang: Grasindo.